

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan atau *field research* merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan ataupun di masyarakat, atau dalam pengertian lain data yang diambil dalam penelitian ini maupun informasi yang diperoleh berasal dari lapangan. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan gambaran yang lebih *komprehensif* tentang situasi setempat.¹ Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan untuk mendapatkan data, di mana peneliti terjun secara langsung ke lingkungan pondok pesantren autis Al-Achsaniyyah Kudus untuk melakukan penelitian berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bagi santri autis.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan interpretasi dari data lapangan yang diperoleh serta menggunakan pendekatan alamiah pada materi subjek. Penelitian kualitatif melibatkan studi dengan menggunakan studi kasus, pengalaman personal, life histori, interview, observasi, sejarah, dan teks visual yang menggambarkan rutinitas maupun problem.² Penelitian ini juga disebut dengan pencarian alamiah (*naturalistic inquiry*) karena menekankan pentingnya pemahaman tentang situasi alamiah partisipan, lingkungan dan tempatnya yang mana situasinya benar-benar bertumpu pada apa yang nyata dan sesuai dengan fakta.³

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan letak lokasi yang akan diteliti. Penelitian dilakukan di pondok pesantren autis Al-Achsaniyyah yang terletak di Jl. Mayor Kusmanto, Gang Flamboyan IV, Pedawang, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus dengan alasan karena pondok pesantren Al-Achsaniyyah

¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 9.

² A.M. Susilo Pradoko, *Paradigma Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: UNY Press, 2017), 1.

³ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, 10.

merupakan satu-satunya pondok pesantren bagi anak autis di Kudus yang menerapkan pendidikan dengan konsep pondok pesantren islami serta membiasakan anak untuk belajar Al-Qur'an dengan cara khusus, yakni dilakukan melalui bimbingan *one on one* secara personal.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai 7 Desember 2021 sebagai tahap *pra* penelitian hingga proses penelitian yang secara rinci dapat dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dengan pengajuan judul, menyusun proposal penelitian, serta pengajuan permohonan ijin penelitian di Pondok Pesantren Autis Al-Achsaniyyah Kudus.

b. Tahap Penelitian

Tahapan ini mencakup semua kegiatan yang berlangsung di lapangan, meliputi pengambilan data, baik melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.

c. Tahap Penyusunan

Tahapan ini mencakup analisis data yang terkumpul serta menyusun hasil penelitian sesuai dengan data yang didapatkan hingga menghasilkan tujuan seperti yang diharapkan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi dalam sebuah penelitian yang mana untuk menggali sebuah informasi mengenai situasi serta kondisi latar penelitian. Dengan adanya subjek penelitian ini, dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan sebuah informasi atau data yang relevan serta akurat. Dalam pendekatan kualitatif, terdapat beberapa yang menunjukkan subjek penelitian. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini peneliti mampu melihat secara menyeluruh aktivitas (*activity*), pelaku (*actor*) yang ada di tempat atau lokasi penelitian (*place*).⁴ Berikut merupakan pihak yang dipilih untuk dijadikan sebagai subjek penelitian:

1. Kepala Pondok Pesantren Autis Al-Achsaniyyah Kudus.
2. Kepala Bagian Humas Pondok Pesantren Autis Al-Achsaniyyah Kudus.
3. Terapis santri autis.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 215.

4. Guru pembimbing pembelajaran Al-Qur'an.
5. Santri autisme di Pondok Pesantren Autisme Al-Achsanayah Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu berupa kata-kata dan aktivitas. Selain itu, terdapat pula data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Maka jenis data yang diperlukan dapat berbentuk kata, sebuah aktivitas, sumber data tertulis, serta dokumentasi foto.⁵ Sumber data dalam penelitian ini bersifat tekstual, sebab penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan yang mana meliputi konsep, pandangan, pemikiran yang terdapat dalam sebuah literatur yang relevan, sesuai dengan apa yang dibahas. Oleh karena itu, peneliti sudah seharusnya dapat memahami sumber data mana yang akan digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Sumber data pada penelitian ini diperoleh secara langsung oleh peneliti di lokasi penelitian.

Sumber data yang digunakan dapat melalui kata-kata, seperti wawancara maupun aktivitas melihat seperti melakukan observasi. Sumber data penelitian dapat dilakukan dengan cara dicatat, pengambilan gambar, melalui perekaman audio atau video. Penulisan sumber data melalui wawancara atau melakukan pengamatan termasuk hasil penggabungan dari aktivitas melihat, mendengarkan, serta tanya jawab yang terarah dan memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu informasi yang diperlukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:⁶

1. Data Primer (*Primary Data*)

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti dari sumber pertama atau asli yang mana dikumpulkan oleh peneliti sendiri.⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an santri autisme, faktor pendukung, faktor penghambat, serta solusi yang digunakan oleh guru untuk mengatasi permasalahan santri autisme dalam proses belajar Al-Qur'an. Adapun informan dalam penelitian ini meliputi, Kepala Pondok Pesantren, Kepala Bagian Humas, Terapis, Ustadz atau Guru pengajar Al-Qur'an,

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 157.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157–159.

⁷ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 227.

dan Santri autis yang akan dilakukan di tempat penelitian, yakni Pondok Pesantren Autis Al-Achsaniyyah Kudus.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari sumber pertama maupun utama, tetapi peneliti dapatkan melalui sumber kedua atau perantara orang lain.⁸ Data sekunder ini biasa disebut sebagai data pelengkap atau tambahan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun sumber data sekunder diperoleh melalui buku, artikel jurnal, penelitian terdahulu, maupun dari hasil dokumentasi seperti foto, arsip, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Autis Al-Achsaniyyah Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang terpenting dalam melakukan penelitian, sebab tujuan utama dari sebuah penelitian yaitu untuk mendapatkan data-data dan informasi. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian yang dilakukan tidak akan menghasilkan data-data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Untuk itulah peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, antara lain:

1. Observasi

Pada pendekatan kualitatif, data dapat diperoleh salah satunya melalui observasi. Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti dengan sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian.⁹ Observasi juga merupakan kegiatan mengamati secara langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung atau sedang dilakukan.¹⁰ Metode observasi ini dilakukan peneliti dengan mengamati keadaan dan aktivitas di luar pembelajaran maupun di dalam pembelajaran Al-Qur'an santri autis serta mengamati bagaimana cara guru dalam mengajarkan Al-Qur'an pada santri autis sehingga memudahkan mereka dalam mengingat apa yang disampaikan guru. Selain itu, peneliti juga mengamati kondisi lingkungan pondok pesantren secara umum, baik sarana

⁸ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 227.

⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 134.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 220.

prasarasannya maupun lingkungan belajar para santri di Pondok Pesantren Autis Al-Achsaniyyah Kudus.

2. Wawancara

Lexy J. Moleong menjelaskan, wawancara merupakan proses komunikasi atau kegiatan tanya jawab dengan tujuan tertentu kepada informan atau responden. Wawancara atau *interview* dilakukan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data untuk bahan analisis. Dalam melakukan wawancara, peneliti hendaknya memperhatikan apa yang disampaikan oleh narasumber serta mencatat hal-hal penting yang telah disampaikan narasumber.¹¹ Dengan adanya wawancara, data yang diperoleh akan lebih mendalam sebab melalui metode wawancara, peneliti mampu menggali pendapat atau pemikiran seseorang secara detail. Data yang digali dalam wawancara ini, yaitu bagaimana komunikasi interpersonal guru dalam pelaksanaan bimbingan belajar Al-Qur'an santri autis, bagaimana proses pelaksanaan bimbingan belajarnya, faktor pendukung, faktor penghambat, serta solusi dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an santri autis. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data atau informasi tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah, Kepala Bagian Humas, Terapis, Guru pengajar Al-Qur'an, dan Santri autis untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan belajar Al-Qur'an bagi santri autis di Pondok Pesantren Autis Al-Achsaniyyah Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data yang dapat berupa catatan, gambar, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan lainnya. Proses dokumentasi merupakan pelengkap dari kegiatan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil dari kegiatan observasi dan wawancara akan lebih terpercaya apabila didukung dengan dokumen-dokumen kegiatan nyata yang terjadi di lapangan.¹² Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan agar peneliti memperoleh data tentang sejarah berdirinya pondok pesantren, data guru dan staf pondok pesantren, data santri, data sarana dan prasarana, foto-foto, arsip, dan data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an, serta dokumen-dokumen lain yang

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241.

berkaitan dengan penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Autis Al-Achsaniyyah Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data/validitas data merupakan faktor yang penting dari hasil penelitian. Hal ini disebabkan karena data tersebut nantinya akan dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu sebelum dilakukan analisis data. Dengan demikian, dapat diketahui apakah data yang diperoleh sudah sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.¹³ Adapun untuk uji keabsahan data, yaitu menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu teknik uji keabsahan data dan pengumpulan data untuk memperoleh temuan atau interpretasi data.¹⁴ Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan ketepatan dan kebenaran data penelitian, sehingga menggiring pada keakuratan hasil penelitian.¹⁵ Berikut merupakan bentuk-bentuk triangulasi, di antaranya:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁶ Pada penelitian ini, sumber data diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Pondok Pesantren, Kepala Bagian Humas, Terapis, Guru pengajar Al-Qur'an, dan Santri autis di Pondok Pesantren Autis Al-Achsaniyyah Kudus. Data yang telah didapat kemudian dibandingkan dan dilakukan pengecekan informasi yang didapatkan dari informan mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an santri autis di Pondok Pesantren Autis Al-Achsaniyyah Kudus.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda.¹⁷ Pada penelitian ini, data diperoleh di Pondok Pesantren Autis Al-Achsaniyyah Kudus melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang sama dan saling

¹³ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 43.

¹⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 395.

¹⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 335.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

berkaitan satu sama lain, maka data tersebut dianggap benar walaupun sudut pandangnya berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data wawancara, observasi dan teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Sebab, waktu seringkali mempengaruhi kredibilitas data, misalnya data yang diperoleh melalui wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih dalam keadaan segar atau *fresh* akan memberikan data lebih valid dan kredibel saat diwawancara.¹⁸ Hal tersebut juga dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini, yakni dengan melakukan wawancara di pagi hari atau wawancara dilakukan pada waktu istirahat berlangsung. Hal ini agar tidak mengganggu fokus belajar mengajar maupun kegiatan guru/ustadz, serta kegiatan yang dilakukan santri di Pondok Pesantren Autis Al-Achsaniiyyah Kudus. Peneliti menggunakan teknik triangulasi waktu dalam proses memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh. Hal ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sama di waktu yang berbeda. Apabila narasumber memberikan jawaban yang sama, maka data yang diperoleh teruji keabsahannya.¹⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan mencari data dan menyusunnya secara sistematis yang diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Penyusunan data yang diperoleh dikelompokkan sesuai dengan kategori, memaparkan ke dalam bagian-bagian, menyusunnya ke dalam model, memilih sesuatu yang penting yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga dapat mempermudah pemahaman, baik bagi peneliti maupun orang lain.²⁰

Miles dan Huberman dalam buku karya Sugiyono menjelaskan bahwa, aktivitas dalam melakukan analisis data kualitatif hendaknya dijalankan secara terus menerus dengan interaktif dan berlangsung hingga tuntas, sehingga menghasilkan data yang jernih. Aktivitas

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

¹⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 125.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

dalam melakukan analisis data yaitu meliputi *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.²¹

Kegiatan analisa dalam penelitian ini menggunakan pola analisa interaktif dari Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono, yang mana pola analisa interaktif ini melalui beberapa tahapan, yakni:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Langkah awal dalam melakukan suatu penelitian yaitu mengumpulkan data terlebih dahulu.²² Data yang dikumpulkan terkait dengan data mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an pada santri autis di Pondok Pesantren Autis Al-Achsaniyyah Kudus. Dalam proses mengumpulkan data ini dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih dan fokus pada sesuatu yang krusial dan pokok, mencari inti pola, serta menyisihkan hal-hal yang tidak diperlukan. Data yang telah direduksi akan membentuk pola yang jelas yang mana akan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan.²³

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul tersebut kemudian disederhanakan dan memfokuskan pada hal yang penting yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan belajar Al-Qur'an santri autis, cara guru dalam mengajarkan Al-Qur'an, faktor pendukung, faktor penghambat, dan solusi untuk mengatasi kendala santri autis dalam belajar Al-Qur'an di Pondok Pesantren Autis Al-Achsaniyyah Kudus.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu menyajikan data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi-informasi yang tersusun yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman peneliti dari penyajian data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dikerjakan dalam bentuk uraian singkat yang berupa bagan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

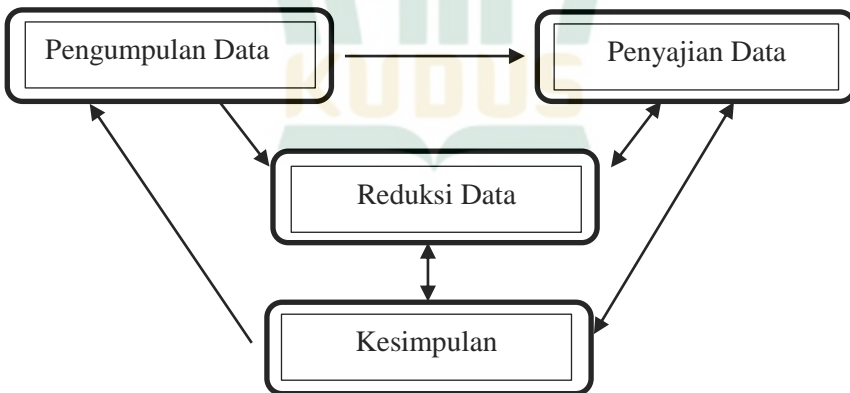
atau lainnya. Hal ini memiliki tujuan agar data dapat tersusun dengan jelas, sehingga dapat dipahami dengan mudah.²⁴

Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data sesuai dengan apa yang diteliti di lapangan yang mana berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan belajar Al-Qur'an santri autis, cara guru dalam mengajarkan Al-Qur'an, faktor pendukung, faktor penghambat, dan solusi untuk mengatasi kendala santri autis dalam belajar Al-Qur'an di Pondok Pesantren Autis Al-Achsaniyyah Kudus.

4. Kesimpulan (*Verification*)

Teknik analisis data yang terakhir dalam penelitian kualitatif yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang mudah dipahami, melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari kesimpulan penelitian, serta berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan, dan perumusan masalahnya.²⁵ Pada penelitian ini data yang telah didapatkan dan dianalisis, maka setelahnya yakni melakukan penarikan kesimpulan mengenai pelaksanaan bimbingan belajar Al-Qur'an pada santri autis melalui komunikasi interpersonal guru yang mana penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Autis Al-Achsaniyyah Kudus.

Gambar 3.1
Skema Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman



²⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 117.

²⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, 68.